

***Livability* Kampung Cicentang di Kota Tangerang Selatan**

Dara Amalia Caesarany

ABSTRAK

Livability merupakan turunan pembangunan berkelanjutan yang diukur dalam skala kota. *Livability* dapat menggambarkan keinginan dan kepuasan dalam menjalani kehidupan di lokasi tertentu. Perkotaan didominasi oleh permukiman yang mana erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Salah satu kampung kota yang terletak di antara perumahan elit di Kota Tangerang Selatan adalah Kampung Cicentang. Jika dibandingkan dengan kawasan sekitarnya yang terencana, Kampung Cicentang belum mendapatkan perhatian yang sama. Ini terlihat dari beberapa kejadian kriminal, ancaman banjir, dan kurangnya ketersediaan ruang terbuka hijau. Dalam mendukung kenyamanan yang setara di permukiman elit sekitarnya, *livability* di Kampung Cicentang perlu ditingkatkan dengan mengetahui kriteria yang diprioritaskan oleh masyarakat. Indikator atau kriteria dalam mengukur *livability* di suatu kawasan terdiri dari banyak kriteria *livability*. Penelitian ini menggunakan 28 kriteria *livability* yang telah diturunkan dari kriteria *livability* dalam MLCI maupun penelitian sebelumnya. Pemerintah Kota Tangerang Selatan memiliki dana dan sumber daya yang terbatas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria *livability* yang menjadi prioritas berdasarkan persepsi penghuni di Kampung Cicentang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis *ServQual*, statistik deskriptif, indeks komposit, serta *Importance Performance Analysis (IPA)*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 keluarga yang tinggal di Kampung Cicentang serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Cicentang dikategorikan sebagai permukiman dengan tingkat *livability* yang tinggi dengan skor *livability* 60,73. *Livability* tinggi dapat diartikan sudah dapat memberikan kenyamanan untuk tinggal tetapi masih terdapat beberapa kriteria *livability* yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil analisis didapatkan 5 dari 28 kriteria yang menjadi prioritas berdasarkan persepsi masyarakat di Kampung Cicentang. Kriteria tersebut yaitu ancaman wabah penyakit (L2), tingkat kriminalitas (S1), ketersediaan ruang terbuka hijau (SA5), kemudahan mendapatkan pelayanan keamanan (SA7), dan kualitas jaringan jalan dan aksesibilitas (P2). Hasil temuan penelitian memunculkan rekomendasi bagi Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk menciptakan kesetaraan *livability* di Kampung Cicentang dengan sekitarnya dengan membuat program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja dari kelima kriteria yang diprioritaskan. Maka dapat meningkatkan kenyamanan untuk tinggal di Kampung Cicentang.

Kata Kunci: *Livability*, Prioritas, Persepsi Penghuni